

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah kemiskinan memang telah lama ada. Pada masa lalu masyarakat menjadi miskin bukan karena kurang pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Dari ukuran modern masa kini masyarakat miskin dikategorikan kepada mereka yang tidak menikmati fasilitas Pendidikan, pelayanan Kesehatan, dan kemudahan-kemudahan lainnya yang tersedia pada zaman modern ini. Kemiskinan telah menjelma sebagai suatu penyakit sosial ekonomi bagi hampir seluruh masyarakat (Rusli dkk., 2012)

Oleh sebab itu pemerintah memfasilitasi masyarakat desa untuk membentuk suatu Lembaga Pembiayaan Desa yang di sebut dengan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang kegiatan usahanya berkonsentrasi pada penyaluran dana usaha kepada masyarakat desa dan di kelola sendiri oleh masyarakat tersebut. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) merupakan lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa kelurahan yang di usahakan serta di kelola masyarakat desa/kelurahan. (Mahalizikri & Tantina, 2020)

Keberadaan lembaga ini sangat penting bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah, terutama masyarakat yang memiliki usaha dan mengalami kendala yang dari segi modal. Masyarakat bisa meminjam uang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola, yang artinya ada batas minimal dan maksimal dalam peminjaman uang tersebut. Besarnya jumlah nominal uang yang dipinjam akan mempengaruhi besarnya bunga yang harus dibayar oleh calon nasabah setiap bulanya. nasabah juga harus membayar denda yang telah ditetapkan jika mereka terlambat membayar setiap bulannya. (kurniati dkk., 2016)

Bedasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola UED pada sistem saat ini masih menggunakan pembukuan dan bantuan computer berupa *Microsoft Excel* dimana sewaktu-waktu data tersebut masih bisa hilang karena belum terorganisir dengan baik. Sehingga suatu saat bisa saja terjadi kesalahan seperti data hilang, kesulitan dalam mencari data yakni dengan melihat catatan dari buku. dan sabah masih membayar tagihan secara manual yaitu datang langsung ke UED Desa Tameran membawa uang dan buku tanggal tagihan.

Masalah yang dihadapi oleh pegawai yaitu dalam proses pencatatan transaksi simpan pembayaran masih secara manual serta rekap laporan masih menggunakan *Microsoft Excel*. Sehingga dalam peroses pencatatan mengalami kesulitan dalam rekap data yang di lakukan secara manual.

Dengan adanya payment gateway nasabah yang ingin melakukan pembayaran bulanan tidak harus mendatangi lagi ke kantor UED-SP dengan membawak buku atau bukti pemabayaran nasabah bisa langsung membayar uang bulanan memalui website dan terhubung ke internet. Ketika nasabah yang tidak bisa menggunakan payment gateway, nasabah bisa langsung ke kantor kantor dan bisa melakukan pembayaran secara manual dan di input oleh admin ke sistem

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem pembayaran di UED-SP Desa Tameran menggunakan pembayaran *onilne*

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian pembayaran UED-SP desa di Desa Tameran sebagai berikut:

1. Simulasi pembayaran menggunakan simulator
2. Aplikasi yang dibangun berbasis *website*

1.4. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan midtrans di UED-SP Desa Tameran dan memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran dan memudahkan admin UED-SP dalam pengolahan data simpan pinjam.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan simpan pinjam dalam melakukan pembayaran secara online, dan meningkatkan kualitas dalam pengelolaan data simpanan.